

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Ada terdapat beberapa bentuk pola *attachment* anak usia dini yang dapat dimiliki oleh anak. Salah satunya adalah pola *secure attachment* dimana pola *secure attachment* merupakan pola *attachment* yang terbentuk dengan rasa aman pada anak terhadap figur *attachment*. Begitupun yang terjadi pada subjek penelitian di Kota Cirebon. Setelah menganalisis di BAB IV berikut merupakan kesimpulan yang didapatkan peneliti.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan *strange situation procedure*, ketiga subjek menunjukkan pola *secure attachment* dengan ibu. Hal ini terlihat saat periode berpisah selama SSP ketiga subjek menunjukkan kecemasan ketika berpisah dengan ibu. Ketiga subjek juga menangis dan berusaha untuk menemui ibu ketika subjek ditinggalkan didalam ruangan. Begitu juga saat periode bertemu dengan orang asing ketiga subjek menunjukkan lebih mendekatkan diri dengan ibu. Anak dengan pola *secure attachment* menjadikan ibu sebagai dasar eksplorasi terhadap lingkungan dan orang baru yang anak temui, maka ketika ada orang asing datang anak menunjukkan sikap ingin mendapat perlindungan dari figur *attachment*nya.

Secure attachment juga terlihat saat periode bertemu kembali dengan ibu, anak yang memiliki *secure attachment* akan menunjukkan rasa bahagia ketika bertemu kembali dengan ibu. Begitu juga dengan ketiga subjek yang menunjukkan kegembiraannya dengan melakukan kontak fisik serta berhenti menangis setelah bertemu dengan ibu. Hal ini menunjukkan bahwa dengan bertemu kembali dengan ibu ketiga subjek merasa terlindungi dan adanya rasa nyaman yang subjek rasakan saat bersama dengan ibu.

Pola *secure attachment* ketiga subjek dan ibu terbentuk bukan hanya karena ibu sebagai figur *attachment* utama melainkan adanya dukungan dalam pengasuhan dari figur *attachment* pengganti. Baik figur

utama maupun figur pengganti ketiganya mampu memenuhi kebutuhan subjek, serta responsif terhadap tingkah laku yang subjek tunjukan. Respon-respon yang keduanya berikan adalah respon positif untuk ketiga subjek sehingga, subjek merasa dirinya tidak diabaikan oleh figur *attachment*nya.

Figur utama dan figur pengganti bagi ketiga subjek merupakan figur yang dapat diandalkan, keduanya bukan hanya memberikan pengasuhan positif bagi ketiga subjek namun juga memberikan perlindungan dan rasa aman bagi selama subjek bersama mereka. Ketiga subjek penelitian mendapatkan pengasuhan yang penuh kehangatan dan kasih sayang dari figur *attachment*nya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa teori dari Bowlby dan Ainsworth tidak sejalan dengan hasil penelitian ini, teori yang dimiliki Bowlby dan Ainsworth memfokuskan *attachment* anak hanya dapat terbentuk dengan ibu. Selain itu figur *attachment* pengganti bukanlah figur yang mampu memenuhi kebutuhan subjek sebaik ibu. Hasil yang peneliti dapatkan ternyata figur *attachment* pengganti mampu menjadi figur yang memenuhi kebutuhan subjek dengan baik.

Pembentukan pola *attachment* anak usia dini bukan hanya terfokus pada siapa figur *attachment* anak dan dengan siapa anak mendapatkan pengasuhan. Tetapi pola *attachment* anak dapat terbentuk suai dengan pengasuhan dan respon seperti apa yang selama ini anak terima dari orang disekitarnya, baik dari figur *attachment* utama maupun figur pengganti.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temua di lapangan, berikut merupakan pemaparan beberapa rekomendasi yang dapat peneliti berikan kepada pihak-pihak terkait.

1. Pendidik

Hasil penelitian menunjukan bahwa *secure attachment* dapat terbentuk dengan figur pengganti, oleh karena itu pendidik di sekolah diharapkan dapat menjadi figur yang dapat memberikan respon-respon positif, menunjukan sikap hangat juga empati terhadap anak dan pendidik dapat

menunjukkan perlakuan tersebut sehingga dapat terbentuk *secure attachment* antara pendidik dan anak.

2. Peneliti selanjutnya

Penelitian yang dilakukan hanya terbatas pada tiga anak di wilayah Kota Cirebon. Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian terhadap subjek yang lebih luas serta, subjek dari berbagai kebudayaan yang di Indonesia dengan menggunakan metode penelitian yang lebih menunjang seperti metode penelitian etnografi.